

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian deskriptif diaplikasikan pada penelitian ini sebagai desain penelitian dengan mengaplikasikan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang Hal ini bertujuan untuk menjelaskan kejadian atau situasi dengan benar dan metodis saat terjadi. Pada penelitian deskriptif, peneliti lebih berfokus pada pemahaman dan penjelasan mengenai fenomena yang diamati.

Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif diaplikasikan untuk mengukur fenomena yang diamati dengan menggunakan angka dan statistik. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan kredibel karena menggunakan teknik pengukuran yang terstandarisasi dan dapat direplikasi.

Penggunaan desain penelitian kali ini akan membuat peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang terkait dengan fenomena yang diamati serta menganalisis data yang dihasilkan dengan memakai teknik analisis statistik. Dalam hal ini, penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dapat menghasilkan gambaran yang jelas serta objektif mengenai fenomena yang diamati sehingga dapat menjadi pembantu dalam pemilihan keputusan yang tepat dan berdasarkan data.

Peneliti akan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur mengetahui bagaimana gambaran pemanfaatan jurnal elektronik yang tersedia di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Variabel Penelitian

Kidder (dalam Sugiyono, 2013) menjelaskan variable sebagai suatu kualitas di mana peneliti meneliti dan menyimpulkan hasil dari variabel tersebut. Lebih jauh Sugiyono mengemukakan bahwa variable penelitian ialah suatu nilai dari seseorang, atau yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan disimpulkan. Berlandaskan pengertian tersebut terdapat satu variabel dalam penelitian ini, yaitu pemanfaatan jurnal elektronik oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional berdasarkan penuturan Sugiyono (2013) ialah sifat, nilai dari seseorang, atau atribut yang mempunyai jenis ragam tertentu yang sudah diputuskan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Penggunaan definisi operasional variabel ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi pembaca dengan visi peneliti terhadap variabel-variabel yang diterapkan dalam penelitian ini, sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan dan kesalahpahaman dalam menginterpretasikan variabel-variabel penelitian. Variabel juga merujuk pada kekhasan atau atribut suatu organisasi atau seorang individu yang dapat diamati dan diukur (Creswell, 2019).

3.3.1 Variabel Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa

Sawirty (dalam Azwar & Amalia, 2017) menerangkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik ialah aktifitas dalam menggunakan jurnal oleh pemustaka guna mencari data yang diperlukann yang pada dasarnya berupa layanan *cyber* dengan variasi informasi di dalamnya yang berasal dari jaringan. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada pemanfaatan jurnal elektronik yang tersedia di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

3.4 Partisipan

Partisipan penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dengan karakteristik partisipan penelitian ini ialah mahasiswa yang pernah memanfaatkan jurnal elektronik untuk keperluan perkuliahan maupun hal lainnya, serta bersedia mengisi dan menjawab kuisioner.

3.4.1. Populasi

Abas Asyafah (2020) menyebutkan populasi ialah wilayah generalisasi yang terbentuk atas subjek/objek yang mempunyai ciri khas yang spesifik yang oleh peneliti akan dipelajari serta disimpulkan. Atas dasar hal itu peneliti menyatakan bahwa populasi merujuk pada kesatuan subjek atau objek penelitian yang menjadi fokus dalam penghimpunan data yang diperlukan dalam penelitian.

Diambil mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang berjumlah 342 orang mahasiswa aktif berdasarkan data pada laman Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) sebagai populasi pada penelitian ini.

3.4.2. Sampel

Abas Asyafah (2020) menuturkan sampel sebagai unsur dari jumlah dan ciri khas yang dimiliki oleh populasi. Sampel tersebut menjadi wakil terkait karakteristik sebuah populasi, yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.

Diaplikasikan *probability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel, yang mana setiap bagian dalam populasi mendapatkan peluang yang setara dan sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. *Probability sampling* berarti suatu metode dalam pengambilan sampel yang memastikan kesetaraan peluang bagi setiap unsur populasi dalam dipilih sebagai sampel. Rumus Slovin digunakan sebagai perhitungan dalam penetapan sampel pada penelitian ini. Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + (342 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{342}{4.42}$$

$$n = 77,37 \text{ (dibulatkan menjadi 78 orang)}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperlukan sampel sebanyak 78 orang mahasiswa.

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi eror/kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang ditolerir, misalnya 5%.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tolak ukur dalam sebuah penelitian salah satunya ialah instrument penelitian yang disebabkan validitas data yang didapat akan dipengaruhi oleh kualitas instrument yang digunakan selama proses pengumpulan data yang akan menjadi penentu kualitas sebuah

penelitian. Instrumen penelitian diaplikasikan untuk mengukur nilai variabel yang hendak diteliti (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini terdapat satu variable yaitu mengenai pemanfaatan jurnal elektronik yang akan menggunakan teknik angket/kuisisioner sebagai instrument penelitiannya. Adapun instrumen penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah:

a. Instrumen Penelitian

1) Teknik Angket

Kuisisioner dipilih sebagai instrumen yang diaplikasikan dalam penelitian ini. Ahmad Badar (dalam Asyafah, 2020) menjelaskan bahwa kuisisioner adalah alat untuk menemukan fakta dan metode yang sudah ada. Kuisisioner didasarkan pada serangkaian pertanyaan yang dikirim ke sejumlah besar anggota masyarakat. Kuisisioner merupakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dipakai untuk mendapatkan data dari responden mengenai laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui responden (Arikunto, 2013).

Keuntungan dalam menggunakan kuisisioner menurut Arikunto (2013) ialah:

- a. Kehadiran peneliti tidak dibutuhkan.
- b. Dapat dikirimkan dan disebarakan secara bersamaan ke banyak responden.
- c. Dapat diisi sesuai dengan kecepatan dan kenyamanan responden.
- d. Dapat dengan bebas, terus terang, dan tanpa rasa malu bereaksi karena dapat dijadikan anonim.
- e. Dapat distandarisasi, sehingga pertanyaan yang sama dapat ditanyakan kepada setiap responden.

Peneliti akan menyebarluaskan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk diisi guna memenuhi kebutuhan data yang dibutuhkan. Jenis kuisisioner yang akan diaplikasikan pada penelitian ini yaitu jenis kuisisioner tertutup yang menandakan bahwa jawaban telah disediakan, responden hanya perlu memilih opsi yang tersedia (Arikunto, 2013). Jawaban-jawaban responden akan diberi nilai atau skor untuk masing-masing kategori guna mengukur konsep penelitian..

Diberikan beberapa pertanyaan disertai beberapa pilihan jawaban untuk pengisian pertanyaan tersebut. Pertanyaan diajukan dengan mengaplikasikan Skala Likert. Skala

Likert dipakai untuk mengukur pendapat maupun sikap seseorang atau sekelompok orang terkait dengan fenomena sosial (Sugiyono, 2021). Terdapat dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

2) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berawal dari kata dokumen yang memiliki definisi sebagai barang-barang tertulis. Pada saat mengaplikasikan metode dokumentasi, peneliti menelaah benda-benda tertulis misalnya buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2013). Teknik dokumentasi dipakai untuk mencari informasi yang dibutuhkan peneliti berkenaan dengan hal-hal atau variabel dalam rupa catatan, agenda, buku, transkrip, dsb. Data mengenai mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI didapatkan dengan teknik dokumentasi ini. Prosedur Penelitian dilakukan pula kegiatan membaca, mempelajari, menganalisis, dan mengutip sudut pandang dari berbagai sumber merupakan bagian dari proses studi literatur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan materi yang relevan dengan topik.

b. Kisi-Kisi Instrumen

Skala dalam penelitian dibutuhkan pada setiap instrumen guna menyusun rancangan penyusunan instrumen berwujud kisi-kisi instrumen yang terdiri dari daftar yang disusun untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian akan diaplikasikan untuk melakukan pengukuran guna menghasilkan data kuantitatif yang valid. Perlengkapan tersebut meliputi kisi-kisi penelitian.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Intrumen Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
1	Pengetahuan akan Jurnal Elektronik (<i>E-journal</i>) UPI	Pernah menggunakan Jurnal Elektronik (e-journal) secara umum (tidak hanya Jurnal UPI)	1
		Mengetahui adanya layanan Jurnal Elektronik di Perpustakaan UPI	2-8
		Mengetahui cara menelusuri Jurnal Elektronik pada layanan	9-11

		Jurnal Elektronik Perpustakaan UPI	
		Waktu mengetahui adanya jurnal elektronik UPI	12-13
2	Pemanfaatan jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) UPI	Menggunakan jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) UPI pada suatu mata kuliah	14-16
		Waktu yang diperlukan saat mencari jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) yang sesuai	30-31
		Menggunakan jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) UPI sebagai sumber mencari jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) yang diperlukan	32,35
		Preferensi penggunaan jurnal elektronik (nasional atau internasional)	33-34
		Hanya menggunakan jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) jika ada tugas saja	22
		Sebagai sumber belajar	17
		Sebagai rujukan mengerjakan tugas/praktikum	18
		Sebagai rujukan karya tulis ilmiah	19
		Sebagai rujukan penulisan skripsi	20
		Sebagai sumber informasi berorganisasi	21
4	Kendala penggunaan jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) UPI	Keterbatasan jumlah jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) yang sesuai topik	23
		Tidak memiliki cukup waktu	24
		Masalah jaringan internet	25
		Tidak tahu cara mengakses jurnal elektronik	26
		Tidak dapat menampilkan keseluruhan isi jurnal saat mengakses jurnal elektronik	27
		Perlu melanggan saat mengakses jurnal elektronik	28
		Keterbatasan kemampuan Bahasa asing	29

Skala Likert dengan kategori pilihan genap diaplikasikan pada penelitian ini. Terdapat empat pilihan kategori, Sugiyono (2013) menuturkan untuk menentukan skor skala pada kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disetarakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1 untuk empat pilihan pertanyaan positif dan 1,2,3,4 untuk pertanyaan negatif. Dapat dilihat lebih lanjut dipaparkan pada Tabel sebagai berikut:

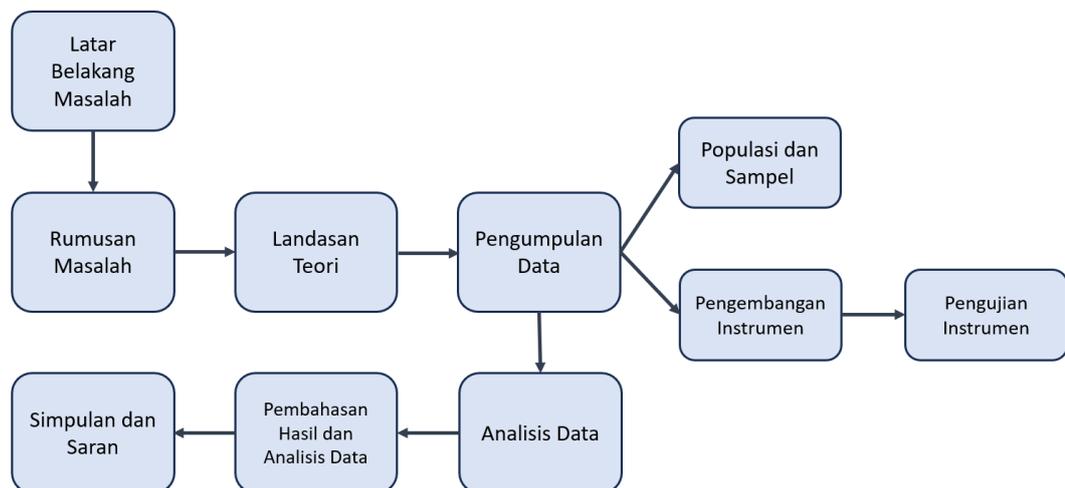
Tabel 3. 2 Bobot Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sugiyono (2013)

3.6 Prosedur Penelitian

Proses penerapan penelitian berawal pada tahap pertama yaitu identifikasi masalah hingga penyusunan laporan pada tahap terakhir. Prosedur penelitian secara garis besar dapat dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 3. 1** Diagram Prosedur Penelitian

Proses yang digunakan pada penelitian ini secara general terdiri dari tiga tahap: perencanaan (langkah awal), pelaksanaan, dan finalisasi. Penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian sebagai berikut

I. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari membuat latar belakang masalah yang ditunjang dengan data survei pendahuluan yang selanjutnya dirumuskan masalah penelitian berdasarkan latar belakang tersebut. Membuat landasan teori termasuk dalam tahap perencanaan penelitian guna menunjang tahap selanjutnya. Pada tahap perencanaan

juga dilakukan penentuan pendekatan penelitian apa yang akan diaplikasikan serta menentukan partisipan, variabel penelitian, dan instrumen penelitian.

II. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini data mulai dikumpulkan dan dihimpun melalui cara mendistribusikan instrument penelitian berupa angket/kuisisioner kepada responden. Data yang telah dihimpun kemudian diolah dan dianalisis.

III. Tahap Akhir

Kesimpulan, implikasi, dan saran untuk penelitian dimuat pada tahap ini. Tahap ini juga meliputi penyusunan seluruh rangkaian penelitian dalam bentuk tulisan dengan pedoman yang disetujui.

3.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen diperlukan dalam rangka meminimalisir jika terdapat faktor yang dapat menjadi pengaruh, contohnya adalah faktor subjek yang akan diukur, dan oleh sebab hasil penelitian memerlukan analisis terhadap instrumen penelitian, khususnya untuk pengumpulan data, maka uji coba instrumen diperlukan sebelum instrumen penelitian dipakai untuk mengaplikasikan data penelitian dikarenakan apabila terdapat data yang dikumpulkan tidak valid dan reliabel, maka pengolahan menjadi tidak berarti.

a. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2021) juga mengemukakan bahwa menurutnya kevalidan sebuah instrumen digunakan untuk mengumpulkan data atau pengukuran yang akurat. Kemampuan untuk mengukur hal-hal yang harus diukur membuat sebuah instrumen menjadi valid. Tahapan uji validitas ini menggunakan:

1) Rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots(1)$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor tiap item dari tiap responden

Y = Skor total dari seluruh item dari tiap responden

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden

n = Jumlah responden

- 2) Validitas item
- 3) Mencari dengan menggunakan uji taraf signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = (n - 2)$.
- 4) Membuat keputusan validitas item soal dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}

$$r_{hitung} \geq r_{tabel} = \text{valid}$$

$$r_{hitung} \leq r_{tabel} = \text{kurang valid}$$

Selain itu pada penelitian ini, uji validitas isi yang digunakan untuk kuesioner menggunakan bantuan para ahli (*expert judgement*). Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dari setiap butir pertanyaan. Adapun hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas diartikan sebagai ketetapan atau konsistensi alat ukur dalam mengukur apa yang diukurnya dapat digunakan untuk mengkarakterisasi keandalannya. Dalam pengertian yang ketat, konsisten dalam arti bahwa alat ukur ini akan menghasilkan temuan pengukuran yang sama, tidak peduli bagaimana alat ukur tersebut diterapkan. Sujana dan Ibrahim (dalam Asyafah, 2020) menerangkan pada intinya menjelaskan bahwa cara untuk mengetahui reliabilitas alat ukur atau tes adalah dengan membandingkan hasil dari beberapa pengukuran yang diambil pada berbagai interval atau dengan serangkaian pertanyaan yang serupa. Untuk menguji derajat reliabilitas skor pada tiap item dengan rumus Cronbach's Alpha. Pengujian menggunakan rumus alpha (r_{11}) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians skor tiap-tiap butir

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_b^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \dots (3)$$

Keterangan :

σ_b^2 = Varians butir soal

$\sum X_b^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan
 N = Jumlah responden

2) Pengujian menggunakan rumus alpha (r_{11})

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots (4)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Jumlah butir pertanyaan
 $\sum X_b^2$ = Jumlah varian butir soal
 σ_b^2 = Varian skor total

Tabel 3. 3 Kategori Skor Reliabilitas

Reliabilitas Soal	Keterangan
$0,00 < r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r < 0,40$	Rendah
$0,40 < r < 0,70$	Sedang
$0,70 < r < 0,90$	Tinggi
$0,90 < r < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: (Arianto, 2010)

Perhitungan reliabilitas mengaplikasikan rumus Cronbach's Alpha dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) serta dibantu oleh Microsoft Excel. Perhitungan dikatakan reliabel jika memenuhi kriteria pada tabel di atas.

3.8 Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif berfungsi untuk mengklasifikasikan data yang berdasar pada variabel, menyajikan data, dan melakukan perhitungan guna menjawab atau merespon rumusan masalah dari sebuah penelitian.

Analisis data dengan statistik deskriptif berarti statistik yang diaplikasikan digunakan untuk menganalisis data dengan cara memaparkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2021). Dalam rangka menangani data untuk penelitian ini, tabulasi data

digunakan, yang melibatkan pengumpulan data ke dalam tabel dan kemudian menghitung persentasenya. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots (5)$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Kriteria interpretasi skor dibuat berdasarkan skor jawaban untuk menjawab rumusan masalah dan membantu analisis data. Kriteria interpretasi skor dilakukan dengan langkah berikut (Riduwan, 2013) :

1. Menetapkan skor indeks maksimum:

(skor tertinggi) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden) ... (6)

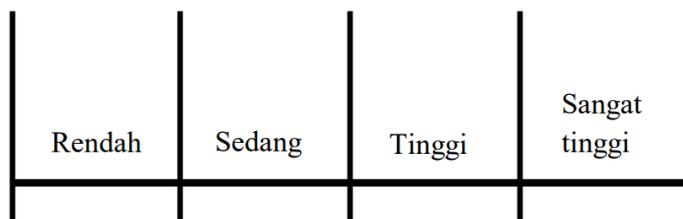
2. Menetapkan skor indeks minimum:

(skor terendah) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden) ... (7)

3. Menetapkan rentang yang dipakai untuk kategori interpretasi skor:

$$\frac{\text{skor indeks maksimum} - \text{skor indeks minimum}}{\text{skor tertinggi}} \dots (8)$$

4. Menetapkan kriteria interpretasi skor dengan bantuan grafik (garis kontinum)



Gambar 3. 2 Garis Kontinum Interpretasi

3.9 Hasil Uji Coba Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Dengan penyesuaian tertentu, instrumen dapat digunakan setelah melalui penilaian ahli (*expert judgement*) terkait validitas isi dan konstruknya. Instrumen t dinilai validitas

empirisnya. Setiap butir soal akan dievaluasi pada pengujian ini dengan menggunakan metode Korelasi *Pearson Product Moment*. Instrumen dikatakan valid jika hasil perhitungannya sesuai dengan ketentuan. Digunakan 30 orang responden sehingga nilai R hitung yang harus dipenuhi adalah $\geq 0,374$ (menyesuaikan dengan derajakan keabasahan).

Perhitungan skor dilakukan menggunakan aplikasi SPSS IBM 25.0 dan Microsoft Excel. Hasilnya adalah dari 35 pernyataan yang diujikan terdapat 11 pernyataan yang tidak valid sehingga yang akan digunakan adalah sebanyak 24 pernyataan. Hasil perhitungan uji validitas dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen

Pernyataan	R Hitung	R tabel	Hasil
P1	0,074	0,374	INVALID
P2	0,724	0,374	VALID
P3	0,614	0,374	VALID
P4	0,56	0,374	VALID
P5	0,437	0,374	VALID
P6	0,561	0,374	VALID
P7	0,582	0,374	VALID
P8	0,583	0,374	VALID
P9	0,553	0,374	VALID
P10	0,572	0,374	VALID
P11	0,752	0,374	VALID
P12	0,367	0,374	INVALID
P13	0,281	0,374	INVALID
P14	0,456	0,374	VALID
P15	0,449	0,374	VALID
P16	0,488	0,374	VALID
P17	0,436	0,374	VALID
P18	0,432	0,374	VALID
P19	0,444	0,374	VALID
P20	-0,015	0,374	INVALID
P21	0,4	0,374	VALID
P22	-0,033	0,374	INVALID
P23	0,387	0,374	VALID
P24	0,522	0,374	VALID
P25	0,419	0,374	VALID

P26	0,244	0,374	INVALID
P27	0,355	0,374	INVALID
P28	0,308	0,374	INVALID
P29	0,256	0,374	INVALID
P30	0,037	0,374	INVALID
P31	0,337	0,374	INVALID
P32	0,558	0,374	VALID
P33	0,42	0,374	VALID
P34	0,406	0,374	VALID
P35	0,626	0,374	VALID

3.9.2 Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan perhitungan koefisien Alpha Cronbach untuk melakukan uji reliabilitas. Jika nilai Cronbach Alpha pada suatu alat pengukur lebih dari 0,60, maka alat tersebut dianggap dapat diandalkan. Seluruh 35 butir soal ujian dijalankan melalui IBM SPSS Statistics 25.0, dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen (Semua Soal)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,902	35

Hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25.0 ialah pernyataan-pernyataan uji coba dinyatakan reliabel dengan hasil perhitungan 0,908 dengan keterangan reliabilitas sangat tinggi.

Uji validitas dilakukan kembali dengan hanya menguji pernyataan-pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 25 buah pernyataan. Hasilnya adalah pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen (Soal Valid)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,890	24

Hasil uji validitas ulang dengan hanya menyertakan pernyataan-pernyataan valid adalah 0,896 yang artinya seluruh butir pernyataan dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi